

Pengaruh Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SDN 08 Kota Bengkulu

Reza Nur Apeni¹, Gumono², Yusnia³

^{1,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

²Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Email: rezanurapeni123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN 08 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *matching only pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SDN 08 Kota Bengkulu. Sampel penelitian terdiri atas kelas IIB sebagai kelompok eksperimen dan kelas IIA sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media *flashcard*, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media pembelajaran interaktif. Instrumen penelitian berupa tes *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal uraian yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis permulaan siswa. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji-*t* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 87,61 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata nilai 83,76. Berdasarkan hasil uji independent sample *t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,012 > 1,673$) dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,049 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 08 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Flashcard*, Keterampilan Menulis Permulaan.

Abstract

This study aimed to analyze the effect of using flashcard media on the early writing skills of second-grade students at SDN 08 Kota Bengkulu. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a matching-only pretest-posttest control group design. The population of the study consisted of all second-grade students at SDN 08 Kota Bengkulu. The sample included class IIB as the experimental group and class IIA as the control group. The experimental group received instruction using flashcard media, while the control group did not use interactive learning media. The research instrument consisted of pretest and posttest essay questions used to measure students' early writing skills. The data analysis techniques included descriptive analysis, prerequisite tests consisting of normality and homogeneity tests, and hypothesis testing using a t-test at a significance level of 0.05. The results showed that the average posttest score of the experimental class was 87.61, which was higher than that of the control class, which was 83.76. Based on the results of the independent sample t-test, the value of $t_{calculated}$ was greater than t_{table} ($2.012 > 1.673$), and the significance value (2-tailed) was $0.049 < 0.05$. Thus, the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. It was concluded that the use of flashcard media had a significant effect on the Indonesian language learning outcomes of second-grade students at SDN 08 Kota Bengkulu.

Keywords: Learning Media, Flashcards, Beginning Writing Skills

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Keterampilan menulis membantu siswa mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, serta pemikiran mereka secara tertulis. Selain itu, kemampuan menulis juga menunjang aktivitas belajar sehari-hari, seperti mencatat materi pembelajaran dan mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru. Kemampuan menulis yang baik memungkinkan siswa menyampaikan gagasan secara jelas dan sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca (Handayani et al., 2024). Wulandari, (2021) menyatakan bahwa kegiatan menulis dapat mela-

tih siswa untuk berpikir aktif dan kritis karena menulis menuntut konsentrasi serta kemampuan berpikir secara sistematis dalam mengaitkan sebab dan akibat. Dengan demikian, keterampilan menulis memiliki manfaat yang luas, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan diri, kreativitas, dan kesiapan karier di masa depan.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar terbagi menjadi dua tahap, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjutan (Hulwah & Ahmad, 2022). Menulis permulaan diberikan kepada siswa kelas rendah, khususnya kelas I sampai dengan kelas III. Pada tahap ini, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan dasar menulis sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. Siswa diharapkan mampu menuliskan kata, menyusun kalimat sederhana, hingga menulis paragraf sederhana dengan ejaan yang benar sesuai ketentuan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2024. Keterampilan menulis permulaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana menyalurkan ide, tetapi juga berperan dalam memperkaya kosakata serta melatih penggunaan ejaan dan struktur bahasa yang tepat. Latihan menulis yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur, mulai dari menulis kata hingga paragraf sederhana, dapat membangun fondasi yang kuat bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis selanjutnya (Rambe et al., 2023).

Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis permulaan yang seharusnya dikuasai siswa kelas rendah belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian di SDN 08 Kota Bengkulu, masih banyak siswa kelas II yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis. Kesulitan tersebut antara lain rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, keterbatasan kosakata, serta ketidak mampuan menyusun kata menjadi kalimat yang padu. Siswa juga sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide awal ketika diminta menulis, sehingga proses menulis menjadi lambat dan kurang optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar siswa. Hulwah & Ahmad, (2022) mengemukakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan menulis cenderung kurang berminat ketika diberikan tugas menulis dalam jumlah yang banyak. Hal ini sejalan dengan pendapat Febriani, (2022) yang menyatakan bahwa hambatan dalam mengembangkan ide dan aspek kebahasaan sering menjadi faktor utama yang menghambat kemampuan menulis siswa.

Rendahnya keterampilan menulis siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dominan adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran menulis yang masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan papan tulis cenderung bersifat monoton dan kurang menarik, sehingga siswa mudah merasa bosan. Kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran juga menyebabkan keterampilan menulis siswa tidak berkembang secara optimal. Secara internal, rendahnya daya ingat dan kemampuan mengorganisasi informasi menjadi kendala bagi siswa

dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan (Kusna et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam pembelajaran menulis, khususnya melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif agar siswa lebih termotivasi untuk menulis (Wahyudi et al., 2024).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran dan meningkatkan minat belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan adalah media *flashcard*. *Flashcard* merupakan kartu belajar yang berisi gambar, teks, atau simbol tertentu yang digunakan untuk membantu siswa mengingat informasi serta merangsang minat dan perhatian mereka dalam proses belajar (Krisdiana & Jamaludin, 2023). Tampilan *flashcard* yang menarik dapat membantu siswa mengenal kosakata baru yang kemudian dapat digunakan dalam menyusun kalimat. Selain itu, penggunaan gambar pada *flashcard* dapat membantu siswa menuangkan ide dan gagasan secara lebih mudah melalui rangsangan visual yang diberikan (Hayati, 2021).

Penggunaan media *flashcard* diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan menulis. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Okta et al., (2024) yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa yang belajar menggunakan media *flashcard* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Berdasarkan permasalahan dan temuan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN 08 Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis permulaan siswa sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Metode ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain melalui pengukuran secara sistematis dan objektif (Sugiyono, 2022). Desain penelitian yang digunakan adalah *Matching Only Pretest–Posttest Control Group Design*, yaitu desain penelitian yang membandingkan hasil pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah dicocokkan sebelumnya.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 08 Kota Bengkulu yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas IIB sebagai kelompok eksperimen dan kelas IIA sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes menulis permulaan dalam bentuk soal esai.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari proses pengumpulan data menggunakan instrumen tes tertulis berbentuk soal essay sebanyak 10 butir soal, yang diberikan dua kali, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dalam proses pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*. Setelah data didapatkan, dilakukan analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat sebelum dilakukan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Berikut ini adalah hasil data dari penelitian yang peneliti peroleh.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen sebesar 66,18 dan kelompok kontrol sebesar 65,34. Sementara itu, rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen meningkat menjadi 87,61, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang memperoleh rata-rata 83,76.

Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif sama, namun setelah diberikan perlakuan, kelompok eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelompok disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Rata-rata Skor *Pretest* dan *Posttest*

2. Hasil Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Tests Of Normality			
Kelas	Statistic	Shapiro-Wilk	
		df	Sig.
Pretest Eksperimen	.963	28	.415
Pretest Kontrol	.934	29	.072
Posttest Eksperimen	.948	28	.179
Posttest Kontrol	.932	29	.063

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji Shapiro–Wilk, diperoleh nilai signifikansi pretest pada kelompok eksperimen sebesar 0,415 dan kelompok kontrol sebesar 0,072. Sementara itu, nilai signifikansi posttest pada kelompok eksperimen sebesar 0,179 dan kelompok kontrol sebesar 0,063. Seluruh nilai signifikansi menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variance			
Levene	df1	df2	Sig.

hasil belajar	Based on Mean	Statistic	1	55	.116
		.557			
	Based on Median	.714	1	55	.105
	Based on Median and with adjusted df	.714	1	53.767	.105
	Based on trimmed mean	.666	1	55	.108

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas	Based on Mean	.313	1	55	.578
	Based on Median	.095	1	55	.759
	Based on Median and with adjusted df	.095	1	54.711	.759
	Based on trimmed mean	.289	1	55	.593

Uji homogenitas dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi normal untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil uji Levene, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,116 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,578. Seluruh nilai signifikansi menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik menggunakan uji *independent sample t-test*.

3. Hasil Uji Analisis Inferensial

Tabel 4 Hasil Uji Independent Sample T Test *Pretest dan Posttest*

Data	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	66.18	65.34	87.61	83.76
Varian	165.634	96.091	53.136	51.118
N	28	29	28	29
t_{hitung}	0,276		2,012	
Df	55		55	
Sig. (2-tailed)	0,784		0,049	
Kesimpulan	Sig. (2-tailed) > 0,05		Sig. (2-tailed) < 0,05	
	H_0 diterima, H_a ditolak		H_0 ditolak, H_a diterima	

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada data pretest tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sig. = 0,784 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif sama. Namun, pada data *posttest* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,012 dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan.

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* pada data *posttest*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,012 pada asumsi *Equal Variances Assumed* dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,049. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) = 55, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,673. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,012 > 1,673$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi kata benda dan kata sifat kelas II SDN 08 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 08 Kota Bengkulu, khususnya pada materi kata benda dan kata sifat. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Sebelum perlakuan, kemampuan awal siswa pada kedua kelompok relatif sama. Namun, setelah penerapan media *flashcard*, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan. Media *flashcard* membantu siswa memahami materi melalui visualisasi gambar dan kata, sehingga memudahkan siswa dalam mengenali dan menuliskan kata benda serta kata sifat.

Temuan ini sejalan dengan Melani et al., (2023) yang menyatakan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Selama pembelajaran, siswa pada kelompok eksperimen terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat langsung dalam kegiatan menulis, seperti mengamati gambar dan menuliskan kata sesuai objek yang ditampilkan. Sebaliknya, siswa pada kelompok kontrol cenderung pasif karena pembelajaran berlangsung secara konvensional. Penelitian Okta et al. (2024) menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas II melalui penggunaan *flashcard*. Selanjutnya,

penelitian Erika et al. (2025) menemukan bahwa *flashcard* membantu siswa dalam keterampilan menulis narasi dan daya ingat. Penelitian Maharani et al. (2024) juga membuktikan adanya pengaruh terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris, sedangkan Hamid et al. (2023) menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan. Keterampilan menulis permulaan dalam penelitian ini mencakup kemampuan menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis siswa terutama dipengaruhi oleh kemampuan berpikir tingkat dasar, yaitu mengingat (C1) dan memahami (C2), yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas rendah (Putri et al., 2021).

Dengan demikian, penggunaan media *flashcard* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa. Media ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas II SDN 08 Kota Bengkulu. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata *posttest* pada kelompok eksperimen sebesar 87,61 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 83,76. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan *Equal Variances Assumed* = 2,012 dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0.049 serta nilai distribusi t_{tabel} adalah 1,673 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,012 > 1,673) dan Sig (2-tailed) 0.049 < 0.05 sehingga H_a diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen menggunakan media *flashcard* dan kelompok kontrol tidak menggunakan media pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas II SDN 08 Kota Bengkulu.

SARAN

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis permulaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan media *flashcard* atau

mengembangkannya dengan variasi media lain yang lebih inovatif, baik dari segi tampilan maupun kreativitas isi, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menyesuaikan alokasi waktu pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan kegiatan yang dirancang, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- ERIKA, N. I. A., Kurniawan, K., & Kumara Dewi, J. (2025). *Analisis Penggunaan Media Flash Card Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sdn 06 Ujan Mas*.
- Febriani, T. N. (2022). "Writing is challenging": factors contributing to undergraduate students' difficulties in writing English essays. *Erudita: Journal of English Language Teaching*, 2(1), 83–93.
- Handayani, P. T., Nurhayat, E., & Sutikna, P. Y. (2024). Penggunaan Media Flashcard Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas 2 SD Sronol Kulon 03. *Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru Profesional*, 1076–1086.
- Hamid, A., Jayanti, J., & Selegi, S. F. (2023). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Ulak Kemang. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 129.
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022a). Analisis kesulitan belajar menulis permulaan pada siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360–7367.
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022b). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360–7367. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3519>
- Krisdiana, M., & Jamaludin, U. (2023). Pengaruh media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 341–354.
- Kusna, K. R., Septianingrum, K., & Chaeroh, M. (2024). Mengungkap Faktor-Faktor Penghambat Kemampuan Menulis Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Birul Walidain Widodaren. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 789–794. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.855>
- Lilik Hayati. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 15 (2): 197-208, 2021. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 15(2), 197–208. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Melani, S., Srisudarso, M., & Tauhidin, T. (2023). Flashcards as Media to Students' Achieve Vocabulary: Process and Role of Flashcard in Vocabulary Class. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 682–688.
- Maharani, S. A., Sunanih, S., & Permana, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Cibungkul. *Journal of Citizen Research and Development*, 1(2), 540–547.
- Okta, S., As, A., & Faisal, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas Dua di Kabupaten

Majene. *Pinisi Journal of Education*, 4(1), 100–109.
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/35018>

Rambe, K., Nur Alamsyah Lubis, B., Sinaga, J., Mardame Simamora, S., Ramadhani, S., Menulis Paragraf Sederhana Bagi kelas Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Swasta Yapim Biru-Biru Kartina Ramadhani Rambe, P. X., Guru Sekolah Dasar, P., Pangeran Antasari, S., Bahasa Inggris, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2023). Pelatihan Menulis Paragraf Sederhana Bagi kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Swasta Yapim Biru-Biru Kartina. *Journal of Human And Education*, 3(2), 36–42.

Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Wahyudi, N. A., Amry, N. N., & Nurlaeni, B. (2024). Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis berdasarkan perspektif siswa. *Karimah Tauhid*, 3(9), 10281–10291.

Wulandari, L. S. (2021). Mahir Menulis Teks Deskripsi dan Teks Laporan. *Jakarta: PNJ Pres*